

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh *premenstrual syndrome* (PMS) terhadap motivasi belajar mahasiswa FKMS di UIN Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa FKMS di UIN Malang memiliki tingkat *premenstrual syndrome* (PMS) rendah dengan persentase 56,2% (18 orang). Sedangkan sisanya pada tingkat sedang dengan persentase 43,8% (14 orang), dan tingkat tinggi 0% (0 orang).
2. Tingkat motivasi belajar mahasiswa FKMS di UIN Malang berada pada kategori tinggi dengan persentase 68,8% (22 orang). sedangkan sisanya berada pada kategori sedang dengan persentase 31,2% (10 orang), dan tingkat rendah 0% (0 orang).
3. Dari hasil penelitian ini didapatkan persamaan regresi $Y = 83,878 + 0,570 X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa jika skor *premenstrual syndrome* (PMS) sebesar nol, maka skor motivasi belajar sebesar 83,878. Selain itu dapat diprediksikan bahwa jika terdapat perubahan pada skor *premenstrual syndrome* (PMS) sebesar satu dapat mempengaruhi perubahan motivasi belajar rata-rata sebesar 0,570. *Premenstrual syndrome* (PMS) berpengaruh 12,2% terhadap motivasi belajar mahasiswa FKMS di UIN Malang. Sementara 87,8%

dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut bisa berupa faktor internal maupun faktor eksternal.

4. Hipotesis dari penelitian ini diterima, yakni *Premenstrual syndrome* (PMS) mempunyai pengaruh negatif terhadap motivasi belajar mahasiswi FKMS di UIN Malang.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak:

1. Bagi pihak Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan sumber daya manusia terutama yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa.
2. Bagi subjek penelitian agar kiranya dapat memupuk dan mempertahankan motivasi belajarnya dalam kondisi apapun, baik dalam kondisi susah, senang, sehat, maupun sakit. Karena berdasarkan penelitian ini, *premenstrual syndrome* (PMS) mempunyai pengaruh yang cukup penting terhadap motivasi belajar.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar kiranya dapat melakukan penelitian dengan metode eksperimen dalam melihat lebih jauh pengaruh dari *premenstrual syndrome* (PMS) terhadap motivasi belajar seseorang. Selain itu peneliti juga menganjurkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh atau hubungan faktor-faktor lain yang berkontribusi

pada motivasi belajar seseorang, misalnya faktor kebudayaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.

